

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan pranata paling kecil dari masyarakat dalam unsur sosial yang merupakan gabungan dari beberapa orang yang menetap dalam satu atap dan bersumber pada hubungan saudara, kekerabatan hingga orang tua yang terbentuk atas sebuah pernikahan dimana pada umumnya terdiri atas ayah, ibu dan anak.¹

Tidak sedikit kita temui pada suami istri didalam rumah tangga, mereka cenderung membagi peran baik tugas rumah tangga terkadang masih banyak dipengaruhi oleh cara pandang mereka pada lingkungannya. Dilihat dari konstruksi sosial pada masyarakat implementasi relasi gender ada yang lebih tinggi, ada yang lebih rendah dan ada pula yang setara(ideal). Sementara dalam masyarakat patriarki laki-laki memiliki kedudukan yang dominan atau lebih tinggi atas perempuan. Dan pola relasi gender ini akan mengalami pergeseran sesuai dengan dinamisnya lingkungan sekitar yang di pelopori oleh kaum feminis. Dimana akan menjunjung tinggi kesetaraan hak dan peran atau yang kita sebut sebagai kesetaraan dan keadilan gender²

Relasi gender pada suami istri memiliki pola pembagian dan peralihan peran antara keduanya dengan mengedepankan keadilan dan kesetaraan gender. Jika dalam konstruksi sosial mayoritas pada umumnya sosok suami berposisi sebagai pencari nafkah keluarga dan sebaliknya istri lebih banyak mengurus perihal domestik, tapi tidak dalam kasus ini dimana sosok istrilah yang menjadi pencari nafkah utama dengan berprofesi sebagai buruh migran untuk mencukupi kebutuhan keluarga dan sebaliknya seorang suami yang berposisi sebagai pengasuh satu anaknya serta mengurus perihal domestik

¹ Lestari, Sri, P, K, Dyah. 2015. Pembagian Peran Dalam Pada Pasangan Suami Istri, Jawa (*Jurnal Penelitian Humaniora*,: Vol. 16, No. 1, Februari 2015: 72-85

² Yiyang. Politisa Relasi Suami-Istri. *Jurnal Studi Gender & Anak* .Vol.3 No. 2 Jul-Des 2008

dalam rumah tangga. Tentu hal ini akan muncul banyak dinamika proses penyesuaian dan pertimbangan-pertimbangan atas peralihan tugas dan peran baik hingga berpotensi besar terbentuknya konstruksi sosial baru di wilayahnya.

Di latar belakang atas dasar dugaan sementara yaitu pemenuhan kebutuhan ekonomi dan kesanggupan bekerja antara keduanya hal ini menjadi sebuah alasan dan opsi yang dipilih dari mufakatnya pertimbangan mereka. Gaji yang besar dan peluang yang tinggi pada perempuan khususnya di Negara Taiwan menjadi salah satu faktor pendukung untuk sang istri pergi mencari nafkah .

Penulis mencoba mengupas pola relasi gender di dalamnya dengan menggunakan kacamata Teori Perubahan Sosial. Dalam teori perubahan sosial bahwasanya teori ini merupakan proses terjadinya sebuah perubahan sistem, fungsi hingga struktur sosial. Dalam hal ini unsur yang tercakup di dalam teori ini ialah mengenai nilai-nilai sosial kebiasaan, pola perilaku, stratifikasi sosial, organisasi hingga hubungan keluarga³.

Dimana dengan menggunakan teori ini peneliti diharapkan mampu menjabarkan secara eksplisit tentang bagaimana pola relasi gender suami istri buruh migran serta pertimbangan-pertimbangan apa saja yang menjadi sebab atau faktor dilakukannya peralihan peran tersebut baik di tinjau dari segi evolusi, konflik, fungsionalis siklus, hingga linier yang mana dalam hal ini tentu sesuai dengan konsep-konsep pada teori perubahan sosial itu sendiri. Dari latar belakang diatas maka peneliti akan meneliti dengan judul “Pergeseran Relasi Gender Buruh Migran Prespektif Teori Perubahan Sosial (Studi Kasus di Desa Bendosari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung)”

B. Rumusan Masalah

Dari banyaknya uraian diatas dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

³ Basrowi. 2014. Pengantar Sosiologi. Bogor: *Ghalia Indonesia*.

1. Bagaimana pergeseran pola relasi gender suami istri buruh migran di Desa Bendosari Ngantru Tulungagung?
2. Bagaimana pergeseran pola relasi gender suami istri buruh migran prespektif Teori Perubahan Sosial di Desa Bendosari Ngantru Tulungagung?
3. Bagaimana pergeseran pola relasi gender suami istri buruh migran prespektif *Muasyarah Bil Ma'ruf* di Desa Bendosari Ngantru Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan 3 rumusan masalah diatas dapat disimpulkan mengenai apa yang menjadi tujuan penelitian ini agar tidak melebar dari permasalahan yang hendak diteliti. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pergeseran pola relasi gender suami istri buruh migran di Desa Bendosari Ngantru Tulungagung
2. Untuk menganalisis pergeseran pola relasi gender suami istri buruh migran prespektif Teori Perubahan Sosial di Desa Bendosari Ngantru Tulungagung.
3. Untuk menganalisis pergeseran pola relasi gender suami istri buruh migran prespektif *Muasyarah Bil Ma'ruf* di Desa Bendosari Ngantru Tulungagung?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dengan dibuatnya penelitian ini tentunya dapat menambah banyak wawasan ilmu yang lebih luas dan menjadi pemahaman yang dapat digunakan oleh peneliti berikutnya terkait “Pergeseran Relasi Gender Buruh Migran Prespektif Teori Perubahan Sosial dan *Muasyarah Bil Ma'ruf* (Studi Kasus di Desa Bendosari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung)”

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat

digunakan sebagai ilmu pengetahuan dan pertimbangan serta dapat menjadi solusi yang dapat diamalkan berkenaan dengan “ Pergeseran Relasi Gender Buruh Migran

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti sendiri dipergunakan untuk penulisan karya ilmiah sekaligus untuk pengetahuan dan pemahaman tentang “ Pergeseran Relasi Gender Buruh Migran Prespektif Teori Perubahan Sosial dan *Muasyarah Bil Ma'ruf* (Studi Kasus di Desa Bendosari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung) ”

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pemaknaan dan pemahaman terkait istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “ Pergeseran Relasi Gender Suami Istri Buruh Migran Prespektif Teori Perubahan Sosial Dan *Mu'asyarah Bil Ma'ruf* (Studi Kasus di Desa Bendosari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung). ”maka perlu dijelaskan istilah - istilah sebagai berikut :

1. Penegasan Istilah secara Konseptual

a) Pergeseran Relasi Gender, pergesekan, peralihan, perpindahan, pergantian hubungan atau interaksi gender yang dimana hal tersebut terjadi Ketika adanya sekumpulan peraturan, budaya atau tradisi sekelompok masyarakat yang memutuskan dan dianggap bersifat kewanitaian (feminim) atau kelelakian (maskulin).Maka dapat disimpulkan pergeseran relasi gender ialah perubahan perilaku dan kegiatan apa yang dianggap layak yang dilakukan baik wanita dan juga laki-laki⁴

b) Buruh Migran, Pekerja atau buruh adalah orang yang bekerja atau

⁴ Togiratua Nainggolan, Pergeseran Gender dan Keluarga Migran di Indonesia, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol 13, No. 03, 2008

mengerjakan pekerjaan laki-laki dan perempuan, baik di dalam atau secara eksternal untuk memproduksi barang atau jasa untuk diterima gaji atau uang. Yang dimaksud dengan pekerja migran adalah orang-orang baik laki-laki maupun perempuan yang bekerja luar kota atau luar negeri.⁵

- c) Teori perubahan sosial. Beberapa pemikir di bidang sosiologi menafsirkan definisi perubahan sosial sebagai inti mendasar dari pertanyaan-pertanyaan teoritis. Berikut penjelasannya. Kingsley Davis, Perubahan sosial adalah perubahan yang dialami pada bentuk dan fungsi masyarakat. Jhon Lewis Gillin Perubahan sosial adalah perubahan cara hidup yang diterima, yang diakibatkan oleh perubahan kondisi geografis, budaya material, komposisi penduduk, ideologi, serta popularitas dan penemuan-penemuan baru di masyarakat. Robert M. Perubahan Maclver Social dapat mempengaruhi hubungan dan keseimbangan sosial sehingga mengganggu keharmonisan sosial⁶.

2. Penegasan Istilah secara Operasional

Penegasan istilah operasional penelitian ini dengan judul “Pergeseran Relasi Gender Buruh Migran Prespektif Teori Perubahan Sosial (Studi Kasus di Desa Bendosari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung).” Menjelaskan tentang bagaimana pola relasi gender dalam sebuah rumah tangga dimana sang istri menjadi buruh migran dan suami mengurus perihal rumah. Tentu hal ini akan banyak terjadinya pergeseran relasi gender mulai peran, tugas hingga factor-faktor yang menjadi penyebab berubahnya relasi gender tersebut dengan di kaji menggunakan kacamata penelitian teori perubahan sosial dengan melalui tahap adaptasi, tujuan, integrasi dan *latency*. Selain itu kasus ini dikaji

⁵ UNESCO, “United Nations Convention on Migrant’s Rights Informations Kit”, 2005, 7. 21

⁶ Macionis, J. J., & Plummer, K. (2012). Sociology: A global introduction. Harlow: Pearson Education Limited

dengan menggunakan *Mu'asyarah Bil Ma'ruf* yang mana akan melibatkan sebuah kesepakatan, musyawarah dengan ma'ruf atau baik dalam pembagian relasi peran.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Penulisan Skripsi Untuk memberikan kemudahan dalam memahami skripsi serta memberikan rancangan secara garis besar, sistematika skripsi ini kemudian dibagi menjadi tiga bagian yang terdiri dari bagian awal bagian inti, dan bagian akhir. Adapun sistematikanya ialah sebagai berikut:

- 1) Bagian Awal Skripsi Bagian awal skripsi ini akan mencakup halaman sampul depan, halaman judul skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan orisinalitas, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
- 2) Bagian Isi Skripsi Bagian isi skripsi akan memuat lima (5) bab yakni; pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup atau simpulan yang secara lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab 1 : Pada bab ini penulis akan memberikan uraian mengenai latar belakang, identifikasi permasalahan, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 : Pada bab ini penulis akan menuliskan tinjauan kepustakaan mengenai penelitian-penelitian terdahulu, dan landasan teoritis yang menguatkan penelitian ini.

Bab 3 : Pada bab ini penulis menyampaikan pembahasan tentang metode penelitian mengenai tentang Pergeseran Relasi Gender Buruh Migran Prespektif Teori Perubahan Sosial dan *Mu'asyarah Bil Ma'ruf*.

Bab 4 : Pada bab ini akan diuraikan perihal hasil dari

penelitian serta pembahasan-pembahasannya guna menjawab seluruh pertanyaan yang dimunculkan pada rumusan masalah sebelumnya yakni tentang bagaimana pola relasi, dampak dan faktor terjadinya perubahan gender suami istri buruh migran di Desa Bendosari Ngantru Tulungagung.

Bab 5 : Pada bagian ini penulis menjabarkan pembahasan dari paparan data dengan menggunakan Teori Perubahan Sosial dan *Mu'asyarah Bil Ma'ruf*.

Bab 6 : Pada bagian ini penulis mengkonklusikan segala kajian serta pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta disampaikan pula saran dari hasil penelitian yang telah ada.

- 3) Bagian Akhir Skripsi Bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka serta lampiran-lampiran.